

Sex ratio pada daerah tujuan migran di kabupaten Tangerang

Pudji Widyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178513&lokasi=lokal>

Abstrak

Motif utama orang bermigrasi adalah ekonomi, dengan arus migrasi ke perkotaan, ke daerah yang tidak miskin ataupun ke tempat yang banyak menyediakan kesempatan kerja (Ravenstein, 1885). Kabupaten Tangerang merupakan daerah tujuan migran. Salah satu indikasinya adalah penambahan penduduk akibat migrasi di Kabupaten Tangerang hampir 6 kali lebih besar dibandingkan penambahan alami (BPS: 1990). Pertambahan penduduk baik yang alami maupun migrasi pada akhirnya mempengaruhi komposisi sex ratio di suatu daerah. Dari 82 kabupaten yang ada di Jawa, sex ratio Kabupaten Tangerang adalah yang tertinggi. Selain itu, juga merupakan salah satu dari 2 kabupaten yang sex rasionya di atas 1000 (didominasi oleh laki-laki).

Sehubungan dengan itu, maka yang menjadi masalah adalah:

- Daerah mana saja yang menjadi tujuan migran di Kabupaten Tangerang?
- Bagaimana pengaruh pertambahan penduduk terhadap komposisi sex ratio pada daerah tujuan migran di Kabupaten Tangerang?

HIPOTESIS: Daerah yang banyak menjadi tujuan migran di Kabupaten Tangerang adalah daerah perkotaan yang tidak miskin dan kesempatan kerja banyak, dimana makin banyak menjadi tujuan migran maka sex rasionya makin tinggi.

BATASAN: Sex ratio adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki per 1000 perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Migran adalah penduduk yang masuk selama tahun 1990 dan dicatat sebagai warga Tangerang. Daerah tujuan migran ditentukan dari proporsi antara banyaknya migrasi masuk dengan migrasi keluar

ANALISIS: dilakukan dengan superimposed peta dan diperkuat dengan uji statistik. Sebagai satuan analisisnya adalah kecamatan.